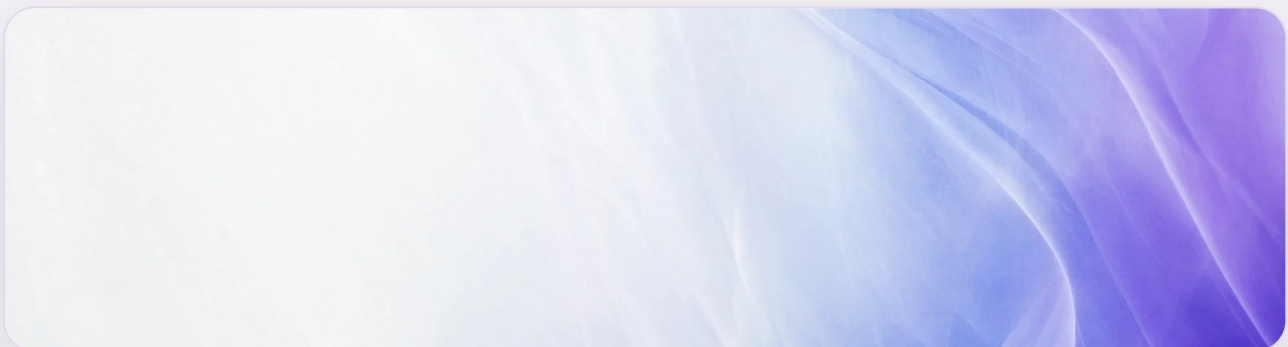




PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DIGITAL

Silabus Pelatihan Agentic AI untuk NGO

Dari mengenal AI hingga merancang ekosistem otomasi yang berdampak — kurikulum tiga jenjang yang dirancang khusus untuk organisasi nirlaba, tanpa perlu latar belakang teknis.



● BASIC

● INTERMEDIATE

● ADVANCED

DISIAPKAN UNTUK

(Nama
Organisasi)

AUDIENS

Staf operasional & program NGO (semua tingkat)

VERSI & TANGGAL

Versi 1.0 · Juli 2026

KONTAK

witdono@widigitaltribuana.com ·
widigitaltribuana.com

SURAT PENGANTAR

Sebuah kemungkinan untuk tim Anda

Kepada Yth. **[Nama Penerima]** · **[Jabatan]** · **[Nama Organisasi]**

Dengan hormat,

Kami memahami bahwa staf NGO — tim yang berdedikasi, seringkali kecil, dan mengerjakan pekerjaan yang jauh lebih besar dari jumlah orangnya — menghadapi tantangan yang sama: waktu selalu kurang, laporan selalu menumpuk, dan pekerjaan administratif memakan energi yang seharusnya bisa dialirkan langsung ke dampak di lapangan.

Surat ini kami sampaikan bukan untuk menambah beban agenda Anda, melainkan untuk memperkenalkan sebuah kemungkinan: bagaimana jika tugas-tugas yang paling memakan waktu tim Anda — menyusun laporan donor, membuat notulen rapat, memperbarui data M&E, mengerjakan draft proposal hibah — bisa diselesaikan dalam sepersekian waktu yang biasa dibutuhkan, sehingga tim Anda bisa berkonsentrasi pada yang benar-benar tidak bisa didelegasikan: hubungan dengan komunitas, penilaian situasi di lapangan, dan keputusan-keputusan yang hanya bisa dibuat oleh manusia yang peduli.

Inilah yang ditawarkan oleh **Agentic AI** — generasi terbaru kecerdasan buatan yang tidak sekadar menjawab pertanyaan, melainkan mampu mengambil langkah nyata, menjalankan tugas multi-tahap, dan mengotomasi alur kerja dari awal hingga selesai. Dan inilah yang kami ajarkan melalui program pelatihan "**Agentic AI untuk NGO**".

Program ini dirancang dengan satu keyakinan: transformasi digital yang bermakna tidak dimulai dari teknologi, melainkan dari orang-orang yang memahaminya sendiri dan diberi bekal untuk menggunakannya dengan bijak. Oleh karena itu, program ini:

- **Tidak mengasumsikan latar belakang teknis** — peserta cukup membawa semangat mencoba hal baru
- **Fokus pada use case nyata NGO** — laporan donor, M&E, notulen, proposal hibah, pengelolaan data penerima manfaat
- **Mengutamakan etika dan tanggung jawab** — perlindungan data penerima manfaat, transparansi kepada donor, dan tata kelola penggunaan AI yang bertanggung jawab dibahas di setiap level
- **Berakhir dengan hasil yang bisa langsung dipakai** — peserta membawa pulang bukan sekadar pengetahuan, melainkan sistem yang sudah berjalan

Program tersusun dalam **tiga level berkelanjutan**. Dimulai dari **BASIC** (satu hari, tanpa biaya pendaftaran) — sebuah pengalaman langsung yang membuktikan bahwa AI benar-benar bisa membantu pekerjaan tim Anda hari ini, tanpa komitmen lebih jauh. Bagi yang ingin melangkah lebih

jauh, **INTERMEDIATE** (tiga hari) mengajarkan cara membangun sistem otomatis nyata yang relevan dengan proses proyek NGO. Dan bagi mereka yang ingin menjadi penggerak transformasi digital di organisasinya, **ADVANCED** (tiga hari) membawa peserta ke level perancang ekosistem AI yang bertanggung jawab, lengkap dengan kebijakan tata kelola dan sistem siap pakai.

Kami mengundang Anda untuk membaca silabus lengkap yang terlampir, dan bila ada hal yang ingin didiskusikan — termasuk penyesuaian program dengan konteks spesifik organisasi Anda — kami sangat terbuka untuk bertemu. Terima kasih atas waktu dan kepercayaan Anda.

Salam hangat,

Witdono

Pendiri & CEO · PT Widigital Tri Buana

witdono@widigitaltribuana.com · widigitaltribuana.com

TENTANG KAMI

PT Widigital Tri Buana

Diajar oleh praktisi, bukan teoretikus.

PT Widigital Tri Buana (WTB) adalah studio produk berbasis AI yang beroperasi di Indonesia. Kami bukan perusahaan konsultan teknologi pada umumnya: kami membangun produk nyata yang dipakai oleh pengguna nyata, dan dari pengalaman itulah kami mengajar.

PRODUK YANG KAMI BANGUN DAN JALANKAN

Studio by WTB

Platform otomasi konten berbasis AI yang membantu tim pemasaran dan komunikasi memproduksi konten berkualitas secara konsisten — dari caption media sosial hingga rancangan halaman web.

Pengacara-ku

Solusi berbasis AI untuk profesional hukum Indonesia, menggunakan teknologi RAG (retrieval-augmented generation) untuk mengakses dan menganalisis dokumen yurisprudensi secara cepat dan akurat.

Platform Pelatihan WTB

Infrastruktur pelatihan AI yang kami bangun dan kelola sendiri, termasuk integrasi dengan model AI mutakhir — menjadi tulang punggung program pelatihan ini.

Diajar oleh Praktisi

Alur kerja yang dipraktikkan peserta menggunakan tools dan pola arsitektur yang sama dengan yang kami gunakan dalam produk kami sendiri — bukan dari slide presentasi teoretis.

Kami percaya bahwa pelatihan teknologi paling efektif adalah pelatihan yang disampaikan oleh praktisi — orang yang membangun, mengoperasikan, dan menghadapi tantangan nyata dari sistem yang mereka ajarkan. Seluruh materi pelatihan "**Agentic AI untuk NGO**" dikembangkan berdasarkan pengalaman langsung membangun dan mengelola sistem AI di lingkungan produksi.

KOMITMEN PADA KONTEKS INDONESIA

Seluruh materi, contoh use case, dan pendampingan disampaikan dalam Bahasa Indonesia, dengan sensitivitas terhadap realitas operasional organisasi nirlaba di Indonesia — termasuk keterbatasan sumber daya, ragam sistem yang sudah berjalan, dan kebutuhan akan solusi yang berkelanjutan tanpa bergantung pada investasi teknologi yang besar.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Mengubah persamaan waktu & dampak

TITIK BERANGKAT

Staf NGO menghabiskan rata-rata **30–50% waktu kerja** untuk tugas-tugas berulang: menyusun laporan donor, membuat notulen rapat, memperbarui data M&E, dan mengerjakan draft proposal hibah — pekerjaan penting yang menyita kapasitas tim yang seharusnya bisa dialirkan lebih besar ke dampak program.

Program "**Agentic AI untuk NGO**" dari PT Widigital Tri Buana hadir untuk mengubah persamaan itu: melalui tiga level pelatihan yang dirancang khusus untuk konteks kerja NGO, peserta dari latar belakang non-teknis sekalipun akan mampu mengidentifikasi, merancang, dan menerapkan solusi AI yang bekerja langsung dalam proses proyek mereka.

Yang membedakan program ini adalah pendekatannya yang berbasis praktik nyata — setiap peserta membawa pulang hasil kerja, bukan hanya pemahaman — dan komitmennya terhadap etika: perlindungan data penerima manfaat, tata kelola penggunaan AI yang transparan, dan pendekatan yang menempatkan penilaian manusia sebagai penentu akhir.

Diajarkan oleh tim yang membangun dan mengoperasikan produk AI di lingkungan produksi, program ini memberikan kepercayaan diri yang berakar pada kemampuan nyata, bukan sekadar keakraban dengan teknologi.

BASIC — GRATIS · 1 HARI**Membuktikan AI Bisa Bekerja**

Pengalaman langsung, tanpa komitmen — dari obrolan ke asisten kerja.

INTERMEDIATE — 3 HARI**Membangun Sistem Nyata**

Merancang & menjalankan alur kerja otomasi untuk proses proyek NGO.

ADVANCED — 3 HARI**Merancang Ekosistem**

Orkestrasi multi-agent, tata kelola AI, & sistem siap deploy.

DAFTAR ISI

Isi Dokumen

– Surat Pengantar

Sapaan untuk pimpinan & tim NGO

– Tentang PT Widigital Tri Buana

Studio produk AI — diajar oleh praktisi

– Ringkasan Eksekutif

Mengubah persamaan waktu & dampak

0 Ringkasan Program & Peta Kurikulum

Mengapa pelatihan ini, dan bagaimana tiga jenjang saling menyambung

1 Silabus BASIC — "AI Pertamaku"

Gratis · 1 hari · dari obrolan ke asisten kerja

2 Silabus INTERMEDIATE — "Membangun Sistem"

3 hari · merancang & menjalankan alur kerja agentic nyata

3 Silabus ADVANCED — "Arsitek Sistem AI"

3 hari · orkestrasi multi-agent, tata kelola & deployment

4 Pilihan Program & Nilai Tiap Level

Apa yang dibawa pulang & pilihan program untuk NGO

5 Kebutuhan Penyelenggaraan

Infrastruktur, materi, fasilitator, & tindak lanjut

– Penutup & Kontak

Ajakan berdiskusi

BAGIAN 0

0 Ringkasan Program & Peta Kurikulum

Mengapa Pelatihan Ini?

Staf NGO menghabiskan **30–50% waktu kerja** untuk tugas berulang: menyusun laporan bulanan ke donor, membuat notulen rapat, memperbarui data penerima manfaat, menyusun draf proposal hibah, dan mengirim pembaruan ke pemangku kepentingan. Pekerjaan-pekerjaan ini penting, tetapi memakan waktu yang seharusnya bisa dialokasikan untuk dampak yang lebih besar.

Agentic AI adalah generasi berikutnya dari kecerdasan buatan: bukan sekadar "chatbot tanya-jawab", melainkan AI yang mampu **mengambil langkah nyata**, menjalankan tugas multi-tahap, menggunakan alat/tools, dan mengotomasi alur kerja dari awal sampai akhir — seperti punya asisten digital yang bisa diarahkan bekerja sendiri.

Program ini dirancang agar staf NGO — tanpa latar teknis sekalipun — mampu mengidentifikasi, merancang, dan menerapkan solusi Agentic AI yang relevan langsung dengan pekerjaan mereka.

Peta Kurikulum 3 Level

BASIC · GRATIS · 1 HARI

Mengenal AI & Agentic AI

- Menenal AI & Agentic AI
- Prompt dasar untuk pekerjaan NGO
- *Quick wins*: draf laporan, notulen
- Etika dasar AI untuk NGO



Skill dibawa naik: konsep AI vs Agentic AI · menulis prompt efektif · mindset otomasi ("apa yang bisa didelegasikan")

INTERMEDIATE · 3 HARI

Membangun alur kerja agentic nyata

- Membangun alur kerja agentic nyata
- Integrasi tools (n8n, spreadsheet)
- Agent M&E, laporan donor otomatis
- *Prompt-chaining* & tugas multi-langkah



Skill dibawa naik: desain alur kerja agentic · membangun & menjalankan agent · integrasi tool & data dasar

ADVANCED · 3 HARI

Agent kustom & orkestrasi

- Agent kustom & orkestrasi
- Integrasi sistem/data NGO
- Tata kelola & keamanan AI
- Deployment & pengukuran ROI/dampak

Skill Progression Lintas Level

Dimensi	Basic	Intermediate	Advanced
Konsep AI	Chatbot vs Agent	Alur kerja agentic	Orkestrasi multi-agent
Praktik	Prompt & quick wins	Builder alur kerja	Kode & integrasi sistem
Tools	Platform WTB + AI asisten	n8n + agent sederhana	Agent kustom + API + data
Use Case NGO	Draf laporan, notulen	Otomasi M&E, laporan donor	Dashboard monitoring, deployment
Etika/Keamanan	Kesadaran dasar	Praktik perlindungan data	Tata kelola & kebijakan AI NGO
Output Peserta	Dokumen dibantu AI	Alur kerja berjalan	Sistem agent di-deploy

BAGIAN 1 · BASIC – GRATIS · 1 HARI

1 Silabus Basic

"AI Pertamaku: Dari Obrolan ke Asisten Kerja"

Level BASIC adalah pintu masuk. Dalam satu hari, peserta akan beralih dari "belum pernah memakai AI untuk kerja" menjadi "sudah punya hasil nyata yang langsung berguna hari ini". Sesi ini gratis dan dirancang sebagai pengalaman *quick win* — peserta merasakan sendiri bagaimana AI bisa memangkas waktu untuk tugas-tugas yang biasanya memakan jam.

Di akhir hari, peserta tidak hanya membawa hasil kerja, tapi juga rasa ingin tahu dan motivasi untuk menyelami lebih dalam — fondasi natural untuk melanjutkan ke Intermediate.

TUJUAN PEMBELAJARAN – SETELAH BASIC, PESERTA MAMPU:

1. Menjelaskan perbedaan chatbot biasa dan Agentic AI serta mengapa perbedaan itu penting bagi NGO
2. Menggunakan platform pelatihan WTB (akun + akses model AI) secara mandiri
3. Menulis prompt efektif untuk menghasilkan draf dokumen kerja (laporan, notulen, email)
4. Mengidentifikasi minimal 3 pekerjaan rutin di NGO-nya yang bisa dibantu AI
5. Menerapkan prinsip etika dasar dalam penggunaan AI (kerahasiaan data penerima manfaat)

PRASYARAT – TIDAK ADA PRASYARAT TEKNIS

- Bisa mengoperasikan laptop dan browser
- Familier dengan pekerjaan rutin di NGO (admin proyek, laporan, komunikasi)
- Membawa semangat untuk mencoba hal baru

PERLENGKAPAN PESERTA

- Laptop (bukan tablet/HP) dengan browser terkini
- Koneksi internet (WiFi ruangan atau hotspot cadangan)
- Akun email aktif (untuk registrasi platform WTB)
- Contoh dokumen kerja nyata yang boleh dibawa: laporan bulanan, notulen rapat, atau template proposal (untuk bahan praktik — data sensitif boleh disamarkan dulu)

PERAN FASILITATOR

1 fasilitator utama (WTB) · 1 asisten teknis (untuk bantu troubleshoot akun & akses) · **Peserta ideal: 15–25 orang** per kelas. Ukuran kelas dapat disesuaikan dengan kebutuhan penyelenggaraan.

JADWAL HARIAN – BASIC

1 Hari · 5 Jam Efektif

Alur hari: onboarding & persiapan → 4 sesi inti → gambaran level berikutnya

Blok	Waktu	Konten
Blok Pagi	10:00–12:00	Onboarding & Persiapan + Sesi 1
Istirahat & Makan Siang	12:00–13:00	—
Blok Siang	13:00–16:00	Sesi 2 · Sesi 3 · Sesi 4

Pelatihan berlangsung efektif 5 jam (10:00–16:00, termasuk istirahat makan siang) — memberi ruang bagi peserta dari luar kota untuk tiba di pagi hari.

10:00–11:00 · Onboarding & Persiapan (60 menit)

Sebelum materi: onboarding teknis & pencairan suasana.

Waktu	Kegiatan
10:00–10:20	Registrasi, sambutan, pengenalan fasilitator
10:20–10:45	Onboarding Platform WTB: peserta membuat/masuk akun, mendapat token akses, memastikan bisa chat dengan model AI (tes pertama: <i>"Halo, saya bekerja di NGO, tolong perkenalkan dirimu"</i>)
10:45–11:00	Ice breaker: <i>"Tugas apa yang paling banyak menyita waktumu minggu ini?"</i> — peserta menulis 1 kata di sticky note / Mentimeter. Fasilitator merangkum: <i>"Hari ini kita serang tepat di sana."</i>

DELIVERABLE FASE INI

Seluruh peserta sudah bisa mengakses platform dan berhasil mengirim pesan pertama ke model AI.

11:00–12:00 · Sesi 1 (60 menit)

Sesi 1. "Kenapa AI Beda dari Googling?" — Membangun Mental Model yang Benar

TUJUAN SESI

Peserta memahami apa itu AI generatif, apa itu Agentic AI, dan *mengapa ini bukan sekadar tren*.

A. Dari Pencarian ke Percakapan ke Tindakan (20 menit)

- Analogi: Google = perpustakaan (kamu cari sendiri). ChatGPT generasi pertama = pustakawan yang menjawab pertanyaan. Agentic AI = asisten yang kamu beri tugas, dia pergi mengerjakan, dan kembali dengan hasil.
- Demo langsung fasilitator: tiga pertanyaan yang sama diberikan ke (1) Google, (2) AI chat biasa, (3) AI dengan instruksi multi-langkah (agent) — bandingkan hasilnya di depan kelas.

KONSEP KUNCI TANPA JARGON

Model bahasa (LLM) — mesin yang paham dan menghasilkan teks seperti manusia

Prompt — instruksi yang kamu berikan ke AI

Agent — AI yang menjalankan langkah-langkah berurutan, bukan hanya menjawab satu pertanyaan

B. Dunia NGO + AI: Mengapa Sekarang? (15 menit)

- Tiga pergeseran besar yang membuat ini relevan hari ini: AI lebih mudah diakses, lebih akurat, dan sudah bisa menggunakan "tools" (membaca dokumen, menulis ke spreadsheet, mengirim email)
- Data nyata: rata-rata staf NGO menghabiskan 8–12 jam/minggu untuk tugas dokumentasi dan laporan yang bersifat berulang
- Tayangan singkat: sebelum vs sesudah AI (studi kasus singkat 2 menit dari LSM di Asia Tenggara)

C. Apa yang TIDAK Bisa Dilakukan AI (Penting!) (10 menit)

- AI tidak menggantikan penilaian manusia, hubungan komunitas, dan konteks lokal
- AI bisa salah — kamu adalah pemeriksa akhir
- Data penerima manfaat adalah tanggung jawabmu, bukan milik AI

"AI adalah asisten, bukan pengganti. Kamu yang pegang kemudi."

D. Tanya Jawab Terbuka (15 menit)

Tools yang digunakan: Platform WTB (model AI via browser), slide presentasi, demo langsung.

Studi kasus yang disinggung: "Bayangkan kamu harus menyusun laporan bulanan 8 halaman untuk 3 donor berbeda, dengan format berbeda, setiap akhir bulan" → bagaimana AI bisa membantu?

12:00–13:00 · Istirahat & Makan Siang

13:00–14:05 · Sesi 2 (65 menit)

Sesi 2. "Berbicara dengan AI: Seni Memberi Instruksi" — Prompt Dasar untuk Pekerjaan NGO

TUJUAN SESI

Peserta bisa menulis prompt yang menghasilkan output berguna — bukan sekadar "coba-coba".

A. Anatomi Prompt yang Efektif (15 menit)

KERANGKA CRPE — MUDAH DIINGAT UNTUK AUDIENS NON-TEKNIS

Contoh peran — "Kamu adalah asisten manajer proyek NGO yang berpengalaman"

Rincikan tugas — "Tolong buat ringkasan laporan bulanan berdasarkan data berikut..."

Pembatasan — "Gunakan bahasa formal. Maksimum 2 halaman. Sertakan tabel capaian."

Ekspektasi output — "Format dalam paragraf naratif lalu tabel capaian di akhir"

Demo fasilitator: prompt buruk vs prompt baik untuk tugas yang sama (menyusun ringkasan proyek) — perbedaan hasilnya sangat jelas.

B. Lab Praktik 1 — "Tugas Numpuk" (35 menit)

Peserta mengerjakan 3 latihan bergantian dengan bimbingan fasilitator:

- **Latihan 1 — Draf Email Pembaruan Proyek ke Donor (10 menit).** Skenario: proyek sanitasi komunitas di Jawa Tengah; capaian bulan ini: 3 sumur terbangun, 45 KK terlayani, satu tantangan distribusi material. Peserta menulis prompt untuk menghasilkan email update 1 halaman, formal, Bahasa Indonesia. Bandingkan hasil antar peserta, diskusi mana yang lebih baik dan mengapa.
- **Latihan 2 — Notulen Rapat Kasar Menjadi Notulen Rapi + Action Items (13 menit).** Dari catatan rapat "kasar" menjadi notulen formal, daftar keputusan, dan tabel action items dengan kolom Siapa/Apa/Kapan. *Use case nyata: tugas yang biasanya makan 1 jam, selesai dalam 5 menit.*
- **Latihan 3 — Ringkasan Data M&E untuk Presentasi (12 menit).** Dari tabel data sederhana (jumlah penerima manfaat, persentase capaian, catatan lapangan) menjadi narasi ringkasan 3 paragraf untuk presentasi ke pemangku kepentingan. Tips: cara "paste data" ke dalam prompt dengan benar.

C. Iterasi & Perbaikan Prompt (15 menit)

- Konsep "percakapan berlanjut": AI tidak hanya menjawab sekali — kamu bisa bilang "ubah bagian ini", "buat lebih singkat", "tambahkan poin tentang X"
- Latihan singkat: ambil hasil Latihan 1, minta AI merevisi dengan 2 instruksi tambahan

"Prompt pertama jarang sempurna. Iterasi adalah bagian dari prosesnya."

Tools yang digunakan: Platform WTB (model AI), template latihan yang dibagikan fasilitator, dokumen contoh.

14:05–14:10 · Jeda Singkat (5 menit)

14:10–15:10 · Sesi 3 (60 menit)

Sesi 3. "Ini Baru Agentic AI" — Melihat AI Bekerja Multi-Langkah

TUJUAN SESI

Peserta memahami *dengan melihat langsung* bagaimana Agentic AI berbeda dari chat biasa, dan mulai membayangkan penerapannya di pekerjaan mereka.

A. Dari Chat ke Agen: Apa Bedanya di Praktik? (15 menit)

- **Cara 1 (chat biasa):** "Buat laporan bulanan" → kamu harus tanya satu per satu, paste data manual, format sendiri
- **Cara 2 (agentic):** AI diberi instruksi multi-tahap → AI membaca dokumen, menyusun data, memformat, memberikan draf siap edit — dalam satu alur
- Konsep "tools" yang bisa dipakai agent: membaca file/dokumen · mencari informasi · menulis ke dokumen · mengirim notifikasi

"Chat biasa = kamu tanya asisten, dia jawab, kamu kerjakan sendiri. Agentic = kamu kasih tugas, asisten pergi mengerjakan semua langkahnya, kembali bawa hasil."

B. Demo Live: Agent Menyusun Draft Laporan Donor (20 menit)

Fasilitator mendemonstrasikan alur agentic menggunakan platform WTB:

ALUR AGENTIC DI PLATFORM WTB

- 1 · **Input** — template laporan donor (Word/PDF), data capaian proyek bulan ini (tabel Excel sederhana), catatan lapangan 3 paragraf
- 2 · **Instruksi** — "Baca template laporan, baca data capaian, baca catatan lapangan, lalu susun laporan sesuai format template, isi dengan data yang relevan, dan tandai bagian yang membutuhkan review manusia"
- 3 · **Output** — draf laporan siap edit, dengan highlight bagian yang perlu dikonfirmasi

Peserta menyaksikan — tugas yang biasanya memakan 3–4 jam, selesai dalam 3–5 menit sebagai draf awal.

C. Lab Praktik 2 — "Satu Instruksi, Banyak Langkah" (15 menit)

Peserta mencoba memberi instruksi multi-langkah ke AI (masih di platform WTB, tanpa kode):

- **Latihan 4 — Draft Proposal Hibah Mini (10 menit).** Fasilitator membagikan 1 halaman "brief proyek" (judul, tujuan, lokasi, sasaran, aktivitas utama). Peserta membuat instruksi: "Berdasarkan brief ini, susun draf proposal hibah yang mencakup: (1) latar belakang, (2) tujuan & sasaran, (3) metodologi, (4) rencana monitoring, (5) anggaran kasar dalam poin-poin". Diskusi: bagian mana yang bagus, bagian mana yang perlu dikoreksi manusia?
- **Latihan 5 — Identifikasi Tugas yang Bisa Diotomasi (5 menit).** Setiap peserta menulis 3–5 tugas rutin paling menyita waktu; tandai mana yang *bisa* dibantu AI, mana yang *tidak bisa* (butuh penilaian manusia/konteks lokal/hubungan komunitas). Berbagi 1 peserta secara singkat.

D. Etika Dasar AI untuk NGO (10 menit — menyatu dengan diskusi)

PRINSIP ETIKA — WAJIB DIPEGANG

- **Jangan masukkan data pribadi penerima manfaat** (nama, alamat, kondisi kesehatan/finansial) ke platform AI publik tanpa anonimisasi
- Platform WTB dirancang lebih aman untuk konteks pelatihan — namun prinsipnya tetap berlaku di luar sini
- Verifikasi selalu: AI bisa menghasilkan angka atau fakta yang salah — cek sebelum submit ke donor
- Transparansi: beberapa donor/mitra punya kebijakan tentang penggunaan AI — periksa panduan mereka

"Kamu bertanggung jawab atas setiap kata yang kamu kirimkan, meskipun AI yang menulisnya."

Tools yang digunakan: Platform WTB (model AI + kemampuan baca dokumen), file demo yang disiapkan fasilitator.

15:10–16:00 · Sesi 4 (50 menit)

Sesi 4. "Bawa Pulang Hari Ini" — Refleksi, Roadmap Personal, & Gambaran Level Berikutnya

TUJUAN SESI

Peserta mengkonsolidasi pembelajaran, membuat rencana aksi konkret untuk pekan depan, dan memahami apa yang menanti di level selanjutnya.

A. Refleksi Terstruktur (10 menit)

Setiap peserta mengisi lembar refleksi (digital atau kertas):

1. Satu hal yang paling mengejutkan/menarik bagimu hari ini
2. Satu tugas rutin yang akan kamu coba selesaikan dengan AI pekan depan
3. Satu pertanyaan yang belum terjawab

Fasilitator merangkum temuan umum dari kelas.

B. Rencana Aksi 7 Hari (10 menit)

- Peserta memilih 1 tugas nyata yang akan mereka coba dengan AI dalam 7 hari ke depan
- Catat: tugas apa, prompt apa yang akan dicoba, hasil apa yang diharapkan
- Fasilitator membagikan "**kartu prompt starter**" — 5 template prompt siap pakai untuk tugas NGO umum (laporan, notulen, email, ringkasan data, draf proposal)

C. Ke Mana Setelah Ini? — Gambaran Level Intermediate & Advanced (20 menit)

Fasilitator menampilkan 3 demo singkat (masing-masing 4–5 menit, tanpa penjelasan mendalam — cukup untuk memicu rasa ingin tahu):

- **Demo Alur Kerja Otomatis Laporan Donor** — Sistem yang secara otomatis menarik data dari spreadsheet, menyusun laporan sesuai template 3 donor berbeda, dan mengirimkan notifikasi ke tim — tanpa intervensi manual. *"Ini yang akan kamu bangun di Intermediate."*
- **Demo Agent M&E** — Agent yang membaca data lapangan dari form online, mengidentifikasi capaian vs target, menyusun ringkasan deviasi, dan mengirim alert jika ada indikator yang jauh di bawah target. *"Sistem pemantauan yang bekerja sendiri, sepanjang waktu."*
- **Demo Dashboard Monitoring Semi-Otomatis** — Dashboard yang diperbarui otomatis dari berbagai sumber data — laporan lapangan, absensi kegiatan, dokumentasi foto — dengan narasi otomatis untuk eksekutif NGO. *"Di Advanced, kamu merancang sistem seperti ini untuk NGO-mu."*

"Semua yang baru kamu lihat dibangun oleh orang-orang tanpa latar belakang teknis, menggunakan tools yang bisa dipelajari dalam 3 hari. Itu yang ditawarkan Intermediate."

D. Sertifikat & Penutup (10 menit)

- Pembagian **Sertifikat Penyelesaian BASIC** (digital, langsung ke email)
- Informasi cara daftar Intermediate (link pendaftaran, kontak WTB)
- Foto bersama (opsional)

"Hari ini kamu sudah membuktikan bahwa kamu bisa. Pertanyaannya sekarang: seberapa jauh kamu mau melangkah?"

Evaluasi Level Basic

Metode	Detail
Tes pra & pasca sesi	5 soal pilihan ganda (konsep dasar) — ukur delta pemahaman
Observasi praktik	Fasilitator menilai keterlibatan selama lab (check: peserta berhasil menghasilkan minimal 2 output berguna)
Lembar refleksi	Diisi peserta di akhir — input untuk perbaikan kurikulum
Rencana aksi 7 hari	Peserta mengisi komitmen tertulis — WTB follow up via WhatsApp/email di hari ke-8

SERTIFIKAT

"Sertifikat Penyelesaian — AI Essentials for NGO Professionals" (WTB)

BAGIAN 2 · INTERMEDIATE – 3 HARI

2 Silabus Intermediate

"Membangun Sistem, Bukan Sekadar Memakai Alat"

Ringkasan

Di level Intermediate, peserta bergerak dari *pengguna pasif* AI menjadi *pembangun aktif* alur kerja agentic. Dalam 3 hari, peserta akan merancang dan menjalankan sistem otomasi nyata yang relevan langsung dengan pekerjaan proyek NGO mereka — mulai dari laporan donor otomatis hingga agent pemantauan M&E.

Tidak ada coding. Semua dibangun menggunakan visual builder (n8n) dan antarmuka yang ramah non-teknis.

TUJUAN PEMBELAJARAN – SETELAH INTERMEDIATE, PESERTA MAMPU:

1. Merancang alur kerja agentic (menentukan trigger, langkah, keputusan, dan output) untuk proses NGO nyata
2. Membangun dan menjalankan setidaknya 2 alur kerja otomasi menggunakan n8n
3. Mengintegrasikan model AI ke dalam alur kerja (pembangkit teks, ringkasan, klasifikasi)
4. Menerapkan teknik prompt-chaining untuk tugas multi-langkah yang lebih kompleks
5. Mengidentifikasi dan mengatasi kesalahan umum dalam alur kerja agentic
6. Menerapkan prinsip perlindungan data dalam desain alur kerja yang melibatkan data penerima manfaat

PRASYARAT

- Telah menyelesaikan level BASIC (atau memiliki kompetensi setara yang diverifikasi)
- Mampu menulis prompt yang menghasilkan output berguna untuk tugas kerja
- Memiliki akun Google (untuk Google Sheets/Forms yang dipakai sebagai sumber data dalam praktik)
- Familiar dengan operasional proyek NGO (perencanaan, laporan, M&E — sebagai konteks use case)

PERLENGKAPAN PESERTA

- Laptop (wajib, bukan tablet) dengan browser terkini
- Akun Google aktif
- Akun n8n (WTB menyediakan instance latihan — peserta tidak perlu setup sendiri)
- Akses platform WTB (lanjutan dari Basic — token diberikan kembali)
- Koneksi internet stabil
- Dokumen referensi dari pekerjaan nyata (template laporan donor, form M&E, notulen rapat) — boleh bawa versi yang sudah dianonimkan

PERAN FASILITATOR

1 fasilitator utama (WTB) · 1 asisten teknis khusus troubleshoot n8n & integrasi · **Peserta ideal: 12–18 orang** per kelas (lebih kecil dari Basic — butuh perhatian individual lebih banyak). Ukuran kelas dapat disesuaikan dengan kebutuhan penyelenggaraan.

HARI 1 – INTERMEDIATE**"Berpikir Seperti Arsitek Sistem"**

Tema: dari ide ke blueprint alur kerja

08.30–09.00 · Pembukaan & Rekap (30 menit)

- Sambutan, pengenalan antar peserta
- Rekap cepat 10 menit: peserta berbagi apa yang sudah dicoba setelah Basic (rencana aksi 7 hari) — apa berhasil, apa tidak?
- Preview 3 hari ke depan: *"Di akhir hari ketiga, kamu akan menunjukkan sebuah sistem yang benar-benar berjalan kepada rekan-rekanmu"*

09.00–10.30 · Sesi 1 (90 menit)**Sesi 1. Cara Berpikir "Alur Kerja" (Workflow Thinking)****TUJUAN SESI**

Peserta mampu memetakan proses kerja NGO sebagai alur yang bisa diotomasi.

A. Anatomi Alur Kerja Agentic (30 menit)

- Empat komponen dasar: **Trigger** (apa yang memulai?) → **Langkah** (apa yang dikerjakan?) → **Keputusan** (percabangan berdasarkan kondisi) → **Output** (apa hasilnya?)
- Analogi: resep masakan. Trigger = oven sudah panas. Langkah = masukkan adonan, tunggu 30 menit. Keputusan = sudah matang? Ya → keluarkan. Tidak → tunggu 10 menit lagi. Output = kue jadi.
- Apa yang bisa diotomasi vs apa yang tetap butuh manusia: framework **PACE** (Predictable, Accurate enough, Compliance-safe, Efficient to automate)

B. Workshop Pemetaan Proses (60 menit)

Peserta bekerja dalam kelompok 3 orang. Setiap kelompok memilih 1 proses kerja yang mereka kenal dari NGO-nya dan memetakannya ke dalam kanvas alur kerja.

Pilihan use case yang disediakan fasilitator (atau peserta bawa sendiri):

- Proses penyusunan laporan bulanan ke donor
- Proses pengumpulan & kompilasi data M&E dari lapangan
- Proses pengelolaan tindak lanjut rapat proyek
- Proses penyusunan draft proposal hibah dari brief

KANVAS PEMETAAN PROSES – 7 PERTANYAAN YANG DIISI TIAP KELOMPOK

1. Siapa yang melakukan tugas ini sekarang?
2. Apa yang memulai proses? (trigger)
3. Langkah-langkah apa yang dilakukan?
4. Di mana keputusan dibuat?
5. Apa outputnya? Siapa yang menerima?
6. Di mana paling banyak waktu terbuang?
7. Bagian mana yang paling "mekanis"/berulang?

Presentasi singkat tiap kelompok (5 menit) — fasilitator memberikan feedback desain alur kerja. **Tools:** Whiteboard digital (Miro/Figma) atau kertas flipchart, template kanvas yang dibagikan.

10.30–10.45 · Istirahat

10.45–12.15 · Sesi 2 (90 menit)

Sesi 2. Berkenalan dengan n8n — Visual Builder Alur Kerja

TUJUAN SESI

Peserta berhasil membuat alur kerja pertama mereka di n8n.

A. Tur Antarmuka n8n (30 menit)

Fasilitator menjelaskan komponen utama n8n:

- **Node:** satu langkah/tindakan dalam alur kerja
- **Koneksi:** panah yang menghubungkan node
- **Trigger node:** node pertama yang memulai alur kerja (manual, jadwal, webhook)
- **Action node:** node yang mengerjakan sesuatu (baca data, kirim email, panggil AI, tulis ke spreadsheet)
- **Canvas:** area kerja visual

Demo fasilitator: membangun alur kerja "Hello World" — trigger manual → kirim pesan ke email → selesai.

B. Lab Praktik: Alur Kerja Pertama — Notifikasi Laporan Otomatis (60 menit)

Skenario: Setiap Jumat sore, sistem otomatis mengirimkan pengingat kepada anggota tim untuk mengisi laporan aktivitas minggu ini.

ALUR KERJA YANG DIBANGUN – NODE DEMI NODE

1. **Trigger** — Jadwal (setiap Jumat, 15.00)
2. **Node Set** — Menyiapkan data (nama tim, daftar aktivitas yang perlu dilaporkan)
3. **Node AI (LLM)** — Menghasilkan pesan pengingat yang ramah dan personal berdasarkan konteks tim
4. **Node Email/Notifikasi** — Mengirim pesan ke tim

Peserta mengikuti langkah demi langkah, asisten teknis siap membantu troubleshoot. *Pencapaian akhir sesi: peserta berhasil menjalankan alur kerja pertama dan melihat notifikasi terkirim.*

12.15–13.15 · Istirahat Makan Siang

13.15–14.45 · Sesi 3 (90 menit)

Sesi 3. Mengintegrasikan AI ke dalam Alur Kerja

TUJUAN SESI

Peserta memahami cara "menghubungkan" model AI ke dalam alur kerja n8n dan mengendalikan outputnya.

A. Cara AI Bekerja Dalam Alur Kerja (20 menit)

- Node AI dalam n8n: menerima teks input → memproses via model bahasa → menghasilkan teks output
- Cara meneruskan data dari node sebelumnya ke prompt AI: teknik **dynamic prompt** (memasukkan variabel ke dalam teks instruksi)
- Mengendalikan format output: minta AI menghasilkan JSON terstruktur vs teks bebas vs format tabel

CONTOH DYNAMIC PROMPT – VARIABEL MASUK KE TEKS INSTRUKSI

"Buat ringkasan laporan untuk `{{nama_donor}}` berdasarkan data berikut: `{{data_capaian}}`"

B. Lab Praktik: AI Ringkasan Data Lapangan (60 menit)

Skenario: Tim lapangan mengisi Google Form setiap minggu (jumlah kunjungan, aktivitas, tantangan, catatan). Sistem otomatis merangkum semua kiriman minggu ini menjadi ringkasan naratif untuk koordinator.

ALUR KERJA YANG DIBANGUN

1. **Trigger** – Manual (atau jadwal – Senin pagi)
2. **Node Google Sheets** – Membaca data dari spreadsheet (simulasi form lapangan)
3. **Node Code/Transform** – Menggabungkan data dari banyak baris menjadi satu teks
4. **Node AI** – Menghasilkan ringkasan naratif berdasarkan prompt yang dirancang peserta
5. **Node Google Docs** – Menulis hasil ke dokumen baru

Peserta merancang sendiri prompt untuk Node AI — iterasi 2–3 kali hingga hasilnya memuaskan.

C. Diskusi: Kapan Percaya pada Output AI? (25 menit)

- Teknik "confidence check": minta AI menandai informasi yang tidak yakin
- Membangun "human checkpoint" dalam alur kerja: langkah review sebelum output dikirim
- Latihan: mengidentifikasi bagian dalam ringkasan yang butuh verifikasi manusia

14.45–15.00 · Istirahat

15.00–16.30 · Sesi 4 (90 menit)

Sesi 4. Prompt-Chaining — Tugas Kompleks Dipecah Menjadi Langkah

TUJUAN SESI

Peserta memahami dan mempraktikkan teknik membagi tugas besar menjadi rangkaian prompt yang saling terhubung.

A. Mengapa Satu Prompt Tidak Cukup? (15 menit)

- Batas kemampuan satu prompt: AI kesulitan melakukan terlalu banyak hal sekaligus
- Analogi: kamu tidak bisa memasak makanan 7 hidangan sambil menjaga 3 percakapan telepon sekaligus — pisahkan tugas
- Prompt-chaining: output dari prompt pertama menjadi input untuk prompt kedua, dan seterusnya

B. Demo: Rantai 3 Prompt untuk Laporan M&E (20 menit)

Fasilitator menunjukkan rantai prompt untuk menghasilkan laporan M&E dari data mentah:

RANTAI PROMPT 3 LANGKAH – ANALISIS M&E

Prompt 1 – "Baca data capaian indikator berikut. Identifikasi 3 indikator dengan capaian di bawah 70% target. Format output: JSON dengan field [indikator, capaian_aktual, target, persen_capaian]"

Prompt 2 – "Berdasarkan JSON analisis deviasi berikut, tuliskan analisis penyebab yang mungkin untuk setiap indikator under-target. Gunakan bahasa naratif, 2–3 kalimat per indikator."

Prompt 3 – "Berdasarkan analisis penyebab berikut, susun 3 rekomendasi tindak lanjut yang spesifik dan terukur untuk tim lapangan."

Setiap prompt mengambil output prompt sebelumnya — hasilnya jauh lebih baik daripada satu prompt tunggal.

C. Lab Praktik: Bangun Rantai Prompt Milikmu (55 menit)

Peserta membangun rantai prompt 3 langkah dalam n8n untuk salah satu use case:

- **Pilihan A:** Analisis data M&E → identifikasi gap → rekomendasi tindak lanjut
- **Pilihan B:** Data rapat → notulen formal → tabel action items → draft email ke tim
- **Pilihan C:** Data penerima manfaat (dianonimkan) → profil agregat → narasi untuk laporan sosial

16.30–17.00 · Refleksi Hari 1 & Preview Hari 2

- Apa yang berhasil, apa yang perlu diulang?
- Setiap peserta menyebutkan 1 alur kerja yang ingin mereka selesaikan pada akhir pelatihan
- Preview: "Besok kita membangun sistem nyata untuk penggunaan sehari-hari"

HARI 2 – INTERMEDIATE

"Membangun Sistem untuk NGO Kamu"*Tema: use case nyata — otomasi proses proyek dari awal sampai selesai***08.30–09.00 · Pembukaan & Rekap Hari 1**

- Pertanyaan/kesulitan dari malam sebelumnya
- Fasilitator menunjukkan "cheat sheet" troubleshoot n8n paling umum

09.00–11.00 · Sesi 5 (120 menit)**Sesi 5. Sistem Laporan Donor Otomatis****TUJUAN SESI**

Peserta membangun sistem end-to-end yang menghasilkan laporan siap kirim ke donor.

Materi (30 menit)

- Anatomi laporan donor: bagian-bagian standar (ringkasan eksekutif, capaian vs target, penggunaan dana, tantangan, rencana ke depan)
- Variasi format antar donor: bagaimana sistem yang sama bisa menghasilkan laporan berbeda untuk donor berbeda (menggunakan template yang berbeda)
- Checkpoint manusia: di mana dalam alur ini manusia harus review sebelum laporan benar-benar dikirim

Lab Praktik (90 menit)

Skenario Lengkap: Sebuah NGO mengelola proyek WASH (Water, Sanitation & Hygiene) dengan 2 donor: Donor A meminta laporan naratif 4 halaman dalam format tertentu; Donor B meminta laporan ringkas 1 halaman dengan fokus pada data kuantitatif.

ALUR KERJA YANG DIBANGUN – SISTEM LAPORAN DONOR

1. **Trigger** – Manual (bisa diubah ke jadwal bulanan)
2. **Node Google Sheets** – Tarik data capaian bulan ini (indikator, aktual, target, persen)
3. **Node Google Docs** – Tarik catatan naratif lapangan yang sudah diisi koordinator
4. **Node Router** – Cabangkan ke dua jalur: satu untuk Donor A, satu untuk Donor B
5. **Node AI (Jalur Donor A)** – Hasilkan laporan 4 halaman format naratif
6. **Node AI (Jalur Donor B)** – Hasilkan ringkasan 1 halaman format kuantitatif
7. **Node Google Docs** – Simpan draf ke folder masing-masing
8. **Node Email (Draft)** – Buat draft email dengan lampiran draf laporan, tunggu approve manusia

Peserta merancang sendiri prompt untuk setiap node AI — fasilitator membimbing.

11.00–11.15 · Istirahat

11.15–13.00 · Sesi 6 (105 menit)

Sesi 6. Agent Monitoring & Evaluasi (M&E)

TUJUAN SESI

Peserta membangun agent yang "mengawasi" data M&E dan memberi alert otomatis.

Materi (20 menit)

- Tantangan M&E di NGO: data masuk dari berbagai titik, sering terlambat diproses, interpretasi membutuhkan waktu
- Konsep "monitoring agent": sistem yang secara berkala membaca data terbaru, membandingkan dengan target, dan memberi tahu bila ada yang perlu perhatian
- Threshold dan alert: kapan sistem harus berbicara?

Lab Praktik (85 menit)

Skenario: NGO memiliki spreadsheet M&E yang diperbarui oleh tim lapangan setiap minggu. Koordinator ingin: setiap Senin pagi, menerima ringkasan "status hijau/kuning/merah" per indikator, berikut narasi singkat indikator mana yang butuh perhatian — tanpa harus membuka spreadsheet sendiri.

ALUR KERJA YANG DIBANGUN – AGENT M&E

1. **Trigger** – Jadwal (setiap Senin, 07.00)
2. **Node Google Sheets** – Tarik data M&E terbaru
3. **Node Code/Transform** – Hitung persen capaian per indikator, tentukan status (hijau $\geq 80\%$, kuning 60–79%, merah $< 60\%$)
4. **Node AI** – Hasilkan narasi ringkasan: mana yang perlu perhatian dan mengapa, dengan rekomendasi
5. **Node Conditional** – Jika ada indikator merah → tambah flag prioritas tinggi
6. **Node Email/WhatsApp API** – Kirim ringkasan ke koordinator

Variasi tantangan: kelompok yang selesai lebih cepat diminta menambahkan fitur: "bandingkan dengan bulan lalu — apakah ada indikator yang tren-nya memburuk?"

13.00–14.00 · Istirahat Makan Siang

14.00–15.30 · Sesi 7 (90 menit)

Sesi 7. Asisten Notulen & Manajemen Tindak Lanjut Rapat

TUJUAN SESI

Peserta membangun sistem yang mengubah catatan rapat mentah menjadi notulen formal + tindak lanjut yang terlacak.

Materi (15 menit)

- Siklus rapat proyek: pra-rapat → rapat → pasca-rapat
- Di mana AI bisa membantu: konversi catatan mentah, ekstraksi keputusan, pembuatan action items, pengiriman ke anggota
- Integrasi dengan sistem pelacakan tugas

Lab Praktik (75 menit)

ALUR KERJA YANG DIBANGUN – SISTEM NOTULEN OTOMATIS

1. **Trigger** – Webhook (atau manual upload file catatan)
2. **Input** – Teks catatan rapat mentah (paste via form atau file .txt)
3. **Node AI (Langkah 1)** – Buat notulen formal: struktur baku: tanggal/waktu, peserta, agenda, pembahasan per poin, keputusan
4. **Node AI (Langkah 2)** – Ekstrak action items dalam format JSON: [siapa, apa, kapan, prioritas]
5. **Node Google Sheets** – Tulis action items ke spreadsheet pelacak tugas tim
6. **Node Google Docs** – Simpan notulen formal ke folder rapat
7. **Node Email** – Kirim notulen + action items ke semua peserta rapat

Studi kasus nyata: catatan rapat kasar 3 halaman dari rapat koordinasi proyek (disediakan fasilitator) → notulen formal 2 halaman + 8 action items terstruktur dalam 2 menit.

15.30–15.45 · Istirahat

15.45–17.00 · Sesi 8 (75 menit)

Sesi 8. Troubleshoot & Debugging Alur Kerja

TUJUAN SESI

Peserta tidak panik ketika alur kerja error — tahu cara mendiagnosisnya.

Materi (20 menit)

Jenis error paling umum di n8n:

- Node tidak dapat terhubung ke layanan eksternal (auth error, API limit)
- Data dari node sebelumnya tidak sesuai format yang diharapkan
- AI menghasilkan output yang tidak bisa diproses langkah berikutnya
- Alur kerja berjalan tapi hasilnya salah (logic error)
- Cara membaca error message di n8n
- Strategi debugging: jalankan node per node, periksa data di setiap titik

Lab Praktik Debugging (55 menit)

Fasilitator menyediakan alur kerja yang sengaja mengandung 3 bug berbeda. Peserta harus:

1. Menjalankan alur kerja → menemukan error
2. Mendiagnosis penyebab menggunakan panel debug n8n

3. Memperbaiki bug
4. Memvalidasi alur kerja berjalan benar

17.00–17.30 · Refleksi Hari 2 & Preview Hari 3

- "Hari ini kita sudah membangun 3 sistem yang bisa langsung dipakai" — recap
- Peserta memilih sistem mana yang paling relevan untuk mereka presentasikan besok
- Preview Hari 3: *"Besok kita menyempurnakan, menguji, dan menampilkan karya kalian"*

HARI 3 – INTERMEDIATE

"Dari Prototype ke Sistem yang Bisa Diandalkan"

Tema: penyelesaian, pengujian, presentasi, dan jembatan ke Advanced

08.30–09.00 · Pembukaan & Waktu Bebas Penyelesaian

- Peserta melanjutkan/menyempurnakan alur kerja yang belum selesai dari hari 1–2
- Fasilitator & asisten berkeliling membantu

09.00–10.30 · Sesi 9 (90 menit)

Sesi 9. Perlindungan Data & Keamanan dalam Alur Kerja

TUJUAN SESI

Peserta memahami risiko nyata dan cara merancang alur kerja yang aman untuk NGO.

A. Mengapa Data NGO Berbeda (20 menit)

- Data penerima manfaat = data sensitif: kesehatan, kondisi ekonomi, status pengungsian, kerentanan
- Risiko kebocoran data melalui AI: data yang kamu masukkan ke model AI pihak ketiga bisa digunakan untuk pelatihan mereka
- Framework GDPR/PDP yang berlaku (sekilas — relevan untuk NGO dengan donor internasional)

B. Praktik Anonimisasi Data (30 menit)

- Teknik sederhana: ganti nama dengan kode, hapus nomor telepon/alamat sebelum masuk ke alur kerja AI
- Latihan: peserta menerima dataset "penerima manfaat" (fiktif tapi realistis), diminta mengidentifikasi field mana yang harus dianonimkan sebelum masuk ke sistem AI
- Cara membangun langkah anonimisasi di n8n (node transform yang otomatis menghapus/mengganti field sensitif)

C. Prinsip Keamanan Alur Kerja (25 menit)

- Credential management: jangan pernah hardcode API key/password di node
- Akses berbasis peran: siapa yang bisa melihat/mengubah alur kerja
- Audit trail: cara n8n mencatat eksekusi — apa yang tersimpan, berapa lama

- Pertanyaan yang harus ditanyakan ke vendor AI/tools: "Di mana data saya disimpan? Apakah dipakai untuk training?"

D. Template Kebijakan AI untuk NGO (15 menit)

- Fasilitator membagikan template 1 halaman: "Panduan Penggunaan AI di [Nama NGO]"
- Peserta mengisi bagian-bagian kunci: data apa yang boleh masuk AI, tools apa yang diizinkan, siapa yang bertanggung jawab
- Dibawa pulang sebagai aset nyata untuk diimplementasikan di NGO-nya

10.30–10.45 · Istirahat

10.45–12.00 · Sesi 10 (75 menit)

Sesi 10. Showcase & Peer Review

TUJUAN SESI

Peserta mempresentasikan alur kerja yang mereka bangun, mendapat masukan, dan merayakan pencapaian.

Format

- Setiap peserta/kelompok kecil (2–3 orang) mempresentasikan alur kerja mereka: **5 menit demo + 3 menit tanya jawab** dari sesama peserta
- Fasilitator memberikan feedback konstruktif singkat setelah setiap presentasi
- Voting peserta: "Alur kerja yang paling saya ingin ada di NGO saya" — penghargaan simbolis

Kriteria Penilaian

1. Alur kerja berjalan tanpa error
2. Use case relevan untuk NGO
3. Menggunakan minimal 3 node berbeda
4. Ada checkpoint review manusia sebelum output akhir
5. Peserta bisa menjelaskan cara kerjanya

12.00–13.00 · Istirahat Makan Siang

13.00–14.15 · Sesi 11 (75 menit)

Sesi 11. Pembersihan & Olah Data untuk NGO

TUJUAN SESI

Peserta mampu menggunakan AI untuk membersihkan data penerima manfaat yang sering "kotor" dan tidak konsisten.

Materi (25 menit)

- Masalah data umum di NGO: nama tidak konsisten (Bu Siti vs SITI vs Siti Rahma), tanggal berbeda format, duplikasi entri, kolom yang tercampur
- AI sebagai asisten pembersihan data: bisa mendeteksi pola inkonsistensi, menyarankan standarisasi, menandai duplikat
- Batas kemampuan AI: untuk data besar (ribuan baris), tetap butuh tools database — AI cocok untuk batch kecil atau logika standarisasi

Lab Praktik (50 menit)

Skenario: Database penerima manfaat dari 3 sumber berbeda digabung — hasilnya penuh inkonsistensi. Peserta diberikan dataset kotor (50 baris, fiktif) dan membangun alur kerja:

ALUR KERJA PEMBERSIHAN DATA

1. **Input** — Upload spreadsheet
2. **Node AI** — Identifikasi dan standarisasi format nama, tanggal, dan kode wilayah
3. **Node AI** — Deteksi potensi duplikasi (nama mirip, alamat sama)
4. **Output** — Spreadsheet bersih + laporan "baris yang perlu dicek manual"

14.15–15.00 · Sesi 12 (45 menit)

Sesi 12. Merencanakan Implementasi di NGO Kamu

TUJUAN SESI

Peserta keluar dengan rencana implementasi konkret, bukan sekadar pengetahuan.

Workshop Individual/Pasangan (45 menit)

Setiap peserta mengisi "**Rencana Implementasi 30 Hari**":

1. Proses mana di NGO-ku yang akan diotomasi pertama kali?
2. Data apa yang dibutuhkan? Sudah ada di mana? Format apa?
3. Siapa di tim yang perlu dilibatkan/diinformasikan?
4. Hambatan apa yang mungkin muncul? Solusinya?
5. Bagaimana aku tahu sistemnya berhasil? (ukuran keberhasilan)
6. Kapan target sistem pertama berjalan?

Peserta berpasangan dan memberikan feedback satu sama lain selama 10 menit.

15.00–15.15 · Istirahat

15.15–16.00 · Sesi 13 (45 menit)

Sesi 13. Gambaran Advanced & Penutup

TUJUAN SESI

Menutup dengan antusiasme dan gambaran jelas tentang apa yang ada di level Advanced.

Gambaran Level Advanced (25 menit)

Fasilitator menampilkan 2 demo singkat dari kemampuan Advanced yang belum dijangkau Intermediate:

- **Demo Sistem Multi-Agent:** Bukan satu agent, tapi beberapa agent yang bekerja paralel dan berkoordinasi — satu agent mengumpulkan data lapangan, satu menganalisis, satu menyusun laporan, satu mengirim notifikasi. Kecepatan dan skalabilitas yang berbeda.
- **Demo Dashboard Monitoring Terintegrasi:** Sistem yang menarik data dari spreadsheet, database, form online, dan email — menyajikan dalam dashboard real-time yang diperbarui otomatis, lengkap dengan narasi AI untuk eksekutif. "Kamu tidak lagi mengejar data — data yang datang melapor ke kamu."

"Di Intermediate, kamu sudah bisa membangun sistem. Di Advanced, kamu akan merancang ekosistem."

Penutup & Sertifikasi (20 menit)

- Pembagian **Sertifikat Penyelesaian INTERMEDIATE** (digital)
- Informasi pendaftaran Advanced
- Grup komunitas alumni (WhatsApp/Telegram) untuk saling bantu setelah pelatihan
- Foto bersama

Evaluasi Level Intermediate

Metode	Detail
Penilaian alur kerja	Rubrik 5 kriteria (berjalan, relevan, kompleksitas, keamanan, penjelasan) — nilai 1–4 per kriteria
Showcase hari ketiga	Presentasi dan demo langsung
Rencana implementasi	Dokumen rencana 30 hari — bukti aplikasi ke konteks nyata
Kuis konsep	10 soal tentang konsep alur kerja, prompt-chaining, dan perlindungan data

SERTIFIKAT

"Sertifikat Penyelesaian — Agentic AI Workflow Builder for NGO Professionals" (PT Widigital Tri Buana)

BAGIAN 3 · ADVANCED – 3 HARI

3 Silabus Advanced

"Arsitek Sistem AI untuk Dampak NGO yang Terukur"

Ringkasan

Level Advanced adalah puncak kurikulum. Di sini, peserta bergerak dari "membangun alur kerja" ke "merancang dan mengelola ekosistem AI". Dalam 3 hari intensif, peserta akan membangun agent kustom, mengorkestrasikan multiple agent yang bekerja bersama, mengintegrasikan sistem dan data NGO yang sesungguhnya, serta merancang tata kelola AI yang bertanggung jawab untuk organisasi mereka.

Output akhir: setiap peserta/kelompok memiliki satu **sistem AI NGO yang siap di-deploy** — bukan prototype, tapi solusi yang bisa langsung masuk ke alur kerja nyata.

TUJUAN PEMBELAJARAN – SETELAH ADVANCED, PESERTA MAMPU:

1. Merancang arsitektur multi-agent untuk proses NGO yang kompleks
2. Membangun agent kustom dengan kemampuan spesifik menggunakan API dan integrasi data
3. Mengintegrasikan sistem dan database yang sudah ada di NGO ke dalam ekosistem AI
4. Merancang dan mengimplementasikan kebijakan tata kelola AI untuk NGO
5. Mengukur ROI dan dampak dari implementasi AI pada pekerjaan NGO
6. Merencanakan skalabilitas dan pemeliharaan sistem AI jangka panjang
7. Mempresentasikan proposal implementasi AI kepada pemimpin NGO dan donor

PRASYARAT

- Telah menyelesaikan level INTERMEDIATE (wajib)
- Mampu membangun dan menjalankan alur kerja n8n secara mandiri
- Terbiasa dengan spreadsheet dan dasar-dasar data (membaca/menulis formula Excel/Sheets)
- Memiliki akses (atau gambaran jelas) tentang sistem/data yang digunakan NGO-nya
- Motivasi kuat untuk membawa pulang solusi yang siap diimplementasikan

PERLENGKAPAN PESERTA

- Laptop dengan browser terkini
- Akses ke data/sistem nyata dari NGO-nya (bisa dianonimkan — minimal struktur datanya)
- Akun Google dan akun platform WTB
- Koneksi internet stabil
- Akses n8n (instance latihan WTB — instance terpisah dari Intermediate, lebih banyak kapabilitas)
- Pemahaman awal tentang: struktur data NGO-nya, proses mana yang ingin diotomasi, hambatan teknis yang pernah dihadapi

PERAN FASILITATOR

1 fasilitator utama dengan pengalaman arsitektur AI (WTB) · 1 asisten teknis senior (integrasi API, debugging kompleks) · 1 konsultan tata kelola/kebijakan AI (bisa remote untuk sesi tertentu) ·

Peserta ideal: 8–12 orang per kelas (intensif, butuh pendampingan mendalam). Ukuran kelas dapat disesuaikan dengan kebutuhan penyelenggaraan.

HARI 1 – ADVANCED**"Arsitektur Sistem AI yang Sesungguhnya"**

Tema: berpikir di level sistem, bukan hanya alur kerja

08.30–09.00 · Pembukaan & Inventaris

- Sambutan dan pengenalan mendalam: setiap peserta menyebutkan (1) NGO & perannya, (2) satu sistem/proses yang paling ingin ditransformasi, (3) satu tantangan teknis yang pernah dihadapi di Intermediate
- Fasilitator memetakan "tantangan umum" di whiteboard — menjadi referensi sepanjang 3 hari

09.00–10.30 · Sesi 1 (90 menit)**Sesi 1. Dari Alur Kerja ke Arsitektur Sistem****TUJUAN SESI**

Peserta memahami perbedaan antara mengotomasi satu proses vs membangun ekosistem AI.

A. Lima Pola Arsitektur Agentic AI (40 menit)**LIMA POLA ARSITEKTUR – DIPELAJARI DAN DIPRAKTIKKAN SELAMA 3 HARI**

1. **Prompt Chaining** – $A \rightarrow B \rightarrow C$: output satu langkah jadi input langkah berikutnya (sudah dikenal dari Intermediate)
2. **Routing** – Satu input diarahkan ke path berbeda berdasarkan kondisi (mis: laporan keuangan → ke akuntan; laporan program → ke manajer program)
3. **Parallelization** – Beberapa agent bekerja serentak pada tugas berbeda, hasilnya digabungkan (mis: agent A analisis data kuantitatif, agent B analisis catatan kualitatif, agent C cek konsistensi – semuanya paralel, lalu hasilnya digabung)
4. **Orchestrator-Workers** – Satu agent "orkestrator" yang membagi-bagi tugas ke beberapa agent spesialis
5. **Evaluator-Optimizer** – Agent yang menghasilkan output + agent kedua yang mengevaluasi + loop perbaikan sampai memenuhi standar

B. Workshop Pemilihan Pola Arsitektur (50 menit)

Peserta bekerja dalam kelompok. Diberikan 5 skenario NGO, diminta memilih pola arsitektur yang paling tepat dan menjelaskan alasannya:

- *Skenario 1:* Setiap bulan, 12 staf lapangan mengirim laporan aktivitas. NGO butuh: ringkasan per staf, ringkasan regional, identifikasi best practice, dan laporan konsolidasi ke donor.
- *Skenario 2:* Form pendaftaran penerima manfaat masuk melalui WhatsApp, website, dan offline (scan formulir). Data harus divalidasi, dideduplikasi, dan masuk ke database.
- *Skenario 3:* NGO ingin sistem yang menjawab pertanyaan donor tentang status proyek kapan saja (chatbot berbasis data proyek aktual).
- *Skenario 4:* Setiap proposal hibah yang masuk ke NGO harus dievaluasi kualitasnya sebelum diputuskan untuk diajukan.
- *Skenario 5:* Dashboard eksekutif yang menggabungkan data keuangan, program, dan M&E dalam satu tampilan yang diperbarui otomatis.

Presentasi kelompok → diskusi → fasilitator memberikan perspektif tambahan.

10.30–10.45 · Istirahat

10.45–12.30 · Sesi 2 (105 menit)

Sesi 2. Integrasi API — Menghubungkan Sistem yang Sudah Ada

TUJUAN SESI

Peserta mampu menghubungkan alur kerja AI ke sistem yang sudah dipakai NGO-nya.

Materi (30 menit)

- Apa itu API: cara sistem berbicara satu sama lain (analogi: antarmuka kasir di restoran — bukan kamu yang masuk ke dapur)
- Jenis integrasi yang relevan untuk NGO: Google Workspace (Sheets, Docs, Drive, Calendar, Gmail) · Kobo Toolbox / ODK (platform pengumpulan data lapangan yang sangat umum di NGO) · Airtable / Notion (manajemen proyek) · WhatsApp Business API (komunikasi) · DHIS2 (sistem data kesehatan — relevan untuk NGO kesehatan) · Database internal: cara n8n terhubung ke PostgreSQL, MySQL, dll.
- Autentikasi API: token, OAuth, API key — cara aman mengelolanya di n8n

Lab Praktik (75 menit)

Peserta mengerjakan 2 latihan integrasi API:

LATIHAN 1: KOBO TOOLBOX → AI → GOOGLE SHEETS (35 MENIT)

1. Hubungkan n8n ke Kobo Toolbox via API
2. Tarik data form terbaru
3. Proses via AI: standardisasi teks bebas, ekstrak informasi kunci
4. Tulis ke spreadsheet monitoring

LATIHAN 2: TRIGGER BERBASIS WEBHOOK (40 MENIT)

1. Bangun endpoint webhook di n8n
2. Simulasikan kiriman data dari sistem eksternal (mis: form online, sistem donor)
3. Proses data: validasi, transformasi, routing ke tujuan berbeda berdasarkan konten

12.30–13.30 · Istirahat Makan Siang

13.30–15.30 · Sesi 3 (120 menit)

Sesi 3. Membangun Agent Spesialis Pertama**TUJUAN SESI**

Peserta membangun agent dengan "kepribadian" dan kemampuan spesifik untuk satu tugas NGO.

Materi (25 menit)

Perbedaan "agent" vs "alur kerja biasa": agent punya memori konteks, bisa "berpikir" dan memilih langkah, bisa menggunakan tools. Empat komponen agent:

- **System prompt:** mendefinisikan identitas, tugas, dan batasan agent
- **Memory:** konteks yang dibawa agent dari satu langkah ke langkah berikutnya
- **Tools:** kemampuan agent untuk mengambil tindakan (baca dokumen, cari data, tulis ke database)
- **Loop:** agent mengulangi langkah sampai tugasnya selesai atau kondisi terpenuhi

Lab Praktik (85 menit) — Membangun Agent Asisten Proposal Hibah

Skenario: NGO menerima Request for Proposal (RFP) dari donor. Agent ini bertugas membantu staf menyusun draft proposal yang sesuai dengan persyaratan RFP.

SYSTEM PROMPT AGENT

"Kamu adalah asisten spesialis proposal hibah untuk NGO. Tugasmu adalah membantu menyusun draft proposal yang memenuhi semua persyaratan RFP, menggunakan data proyek yang tersedia, dan memastikan tone sesuai standar penulisan hibah profesional."

KOMPONEN YANG DIBANGUN

Tool 1 – Baca RFP (dokumen input)

Tool 2 – Baca database proyek NGO (data capaian, profil, metodologi yang sudah terbukti)

Tool 3 – Tulis draf ke Google Docs

Loop – Hasilkan draf → evaluasi sendiri apakah memenuhi semua persyaratan RFP → jika ada yang kurang, tambahkan → iterasi sampai lengkap

Checkpoint – Agent menandai bagian yang butuh input manusia (data spesifik yang tidak ada di database)

Peserta mencoba menjalankan agent dengan RFP fiktif yang disiapkan fasilitator, lalu menguji dengan RFP dari NGO mereka sendiri (jika tersedia).

15.30–15.45 · Istirahat

15.45–17.00 · Sesi 4 (75 menit)

Sesi 4. Evaluator-Optimizer — Agent yang Memeriksa Kerjanya Sendiri

TUJUAN SESI

Peserta membangun sistem di mana satu agent menghasilkan output dan agent kedua memverifikasinya.

Materi (20 menit)

- Mengapa agent tunggal tidak cukup untuk output kritis: risiko halusinasi, ketidakkonsistenan
- Pola Evaluator-Optimizer: Agent Penulis → Agent Evaluator → umpan balik → Agent Penulis revisi → loop
- Kapan menggunakan pola ini: laporan donor, proposal hibah, komunikasi eksternal penting
- Biaya vs manfaat: pola ini lebih lambat dan lebih mahal — gunakan selektif

Lab Praktik (55 menit)

Bangun sistem 2 agent untuk laporan donor:

SISTEM EVALUATOR-OPTIMIZER – LAPORAN DONOR

Agent Penulis – menghasilkan draft laporan berdasarkan data

Agent Evaluator – memeriksa draft berdasarkan rubrik: (a) semua indikator tercakup? (b) data konsisten dengan sumber? (c) tone sesuai standar donor? (d) ada pernyataan tanpa dasar data?

Loop (maks. 3 iterasi) – Jika evaluator menemukan masalah → umpan balik ke Penulis → Penulis revisi → Evaluator periksa lagi

17.00–17.30 · Refleksi Hari 1

- Apa konsep yang paling mengubah cara berpikir tentang AI?
- Setiap peserta mengidentifikasi pola arsitektur mana yang paling relevan untuk proyek akhir mereka

HARI 2 – ADVANCED

"Sistem Nyata untuk Tantangan Nyata"

Tema: membangun dengan data dan konteks NGO yang sesungguhnya

08.30–09.00 · Pembukaan & Sprint Planning

- Setiap peserta/kelompok mempresentasikan rencana proyek akhir mereka (2 menit)
- Fasilitator memberikan feedback arsitektur — apakah scope realistis dalam 2 hari tersisa?
- Pembentukan "buddy system" — peserta saling mendukung

09.00–11.00 · Sesi 5 (120 menit)

Sesi 5. Orkestrasi Multi-Agent

TUJUAN SESI

Peserta membangun sistem di mana beberapa agent bekerja bersama untuk tujuan yang lebih besar.

Materi (30 menit)

- Mengapa multi-agent: beberapa tugas terlalu kompleks atau besar untuk satu agent
- Tantangan koordinasi: agent harus berbagi informasi dengan cara yang terstruktur
- Shared memory/context: bagaimana agent dalam satu sistem "berkomunikasi"
- Pola Orchestrator-Workers: agent orkestrator yang membagi tugas, agent pekerja yang mengeksekusi, orkestrator mengumpulkan hasil

Demo Fasilitator (20 menit): Sistem Multi-Agent — Program Review Tahunan

ARSITEKTUR DEMO — LAPORAN TAHUNAN 20 HALAMAN DALAM 30 MENIT

Orchestrator – menerima permintaan "buat laporan program tahunan"

Agent Data – mengumpulkan dan menyusun semua data dari Sheets dan database

Agent Narasi – mengubah data menjadi narasi per program

Agent Finansial – menganalisis penggunaan anggaran

Agent Konsolidasi – menggabungkan semua output menjadi laporan utuh

Agent QC – memeriksa konsistensi dan kelengkapan

Laporan tahunan 20 halaman yang biasanya memakan 2 minggu → 30 menit dengan review manusia.

Lab Praktik (70 menit)

Peserta membangun mini-sistem multi-agent untuk use case yang mereka pilih:

- **Pilihan A:** Sistem pelaporan konsolidasi (multi-program → satu laporan)
- **Pilihan B:** Sistem evaluasi proposal masuk (baca → nilai → rangking → rekap untuk panitia)
- **Pilihan C:** Sistem monitoring stakeholder (lacak komunikasi, identifikasi yang belum direspons, draft follow-up)

11.00–11.15 · Istirahat

11.15–13.00 · Sesi 6 (105 menit)

Sesi 6. Chatbot Berbasis Pengetahuan NGO

TUJUAN SESI

Peserta membangun chatbot yang menjawab pertanyaan berdasarkan dokumen dan data NGO yang sesungguhnya.

Materi (20 menit)

- Konsep RAG (Retrieval-Augmented Generation): AI yang "membaca" dokumen dulu sebelum menjawab — hasilnya jauh lebih akurat dan bisa dikaitkan ke sumber
- Analogi: perbedaan antara bertanya kepada orang yang baru mendengar tentang proyekmu vs bertanya kepada orang yang sudah baca semua laporan proyekmu
- Use case NGO: chatbot untuk staf baru (onboarding), chatbot untuk donor yang ingin tahu status proyek, asisten penelitian kebijakan internal
- Tentang halusinasi: RAG jauh mengurangi halusinasi karena AI hanya menjawab dari dokumen yang ada — jika tidak ada, AI harus mengatakannya

Lab Praktik (85 menit) — Chatbot "Asisten Pengetahuan NGO"**LANGKAH MEMBANGUN CHATBOT RAG**

1. Kumpulkan 5–10 dokumen NGO (laporan, kebijakan, SOP, panduan — bisa fiktif atau nyata yang sudah dianonimkan)
2. Upload ke vector store (WTB menyediakan instance yang sudah disiapkan)
- 3a. **Input** — pertanyaan pengguna
- 3b. **Node Retrieval** — cari dokumen yang relevan berdasarkan pertanyaan
- 3c. **Node AI** — jawab menggunakan konteks dokumen yang ditemukan
- 3d. **Output** — jawaban + referensi dokumen sumber
4. Uji dengan 10 pertanyaan berbeda — nilai: akurasi, relevansi, pengakuan keterbatasan

13.00–14.00 · Istirahat Makan Siang

14.00–15.30 · Sesi 7 (90 menit)

Sesi 7. Dashboard AI untuk Eksekutif & Donor**TUJUAN SESI**

Peserta membangun sistem pelaporan visual yang diperbarui otomatis dari berbagai sumber data.

Materi (20 menit)

- Kebutuhan eksekutif NGO: gambaran cepat tanpa harus masuk ke detail
- Komponen dashboard cerdas: data aktual + narasi AI + indikator status + tren
- Tools untuk visualisasi: Google Looker Studio (gratis, integrasi langsung ke Sheets) + narasi yang dihasilkan AI
- Frekuensi pembaruan: harian/mingguan/bulanan — pilih berdasarkan kebutuhan dan kapasitas

Lab Praktik (70 menit)

Bangun sistem dashboard semi-otomatis. Sumber data: spreadsheet M&E + spreadsheet keuangan (simulasi).

ALUR KERJA N8N – DIJALANKAN SETIAP SENIN

1. Tarik data terbaru dari kedua spreadsheet
2. Hitung indikator kunci: capaian vs target (%), burn rate anggaran, tren 3 bulan
3. **Node AI** – hasilkan narasi "status proyek minggu ini" (3 paragraf: highlight, tantangan, rekomendasi)
4. Tulis narasi dan data ringkasan ke Google Sheets "Dashboard"
5. **Google Looker Studio** – hubungkan ke Sheets, buat visualisasi (grafik capaian, pie anggaran, tabel indikator)

Hasilnya: dashboard yang "bercerita sendiri" setiap Senin pagi tanpa intervensi manusia.

15.30–15.45 · Istirahat

15.45–17.00 · Waktu Kerja Proyek Akhir (Sesi Terbimbing)

- Peserta bekerja pada proyek akhir mereka masing-masing
- Fasilitator dan asisten berkeliling, memberikan saran teknis dan arsitektur
- Setiap peserta diminta menetapkan target: *"Apa yang harus selesai malam ini agar bisa demo besok?"*

17.00–17.30 · Refleksi Hari 2

- Stand-up singkat: tiap peserta update status proyek akhir
- Identifikasi blocker — fasilitator membantu pecahkan malam ini (via grup WhatsApp) atau pagi besok

HARI 3 – ADVANCED

"Deployment, Tata Kelola, & Dampak"

Tema: dari sistem yang berjalan ke sistem yang berkelanjutan dan bertanggung jawab

08.30–09.30 · Sesi 8 (60 menit)

Sesi 8. Deployment & Pemeliharaan Sistem AI

TUJUAN SESI

Peserta memahami apa yang perlu dilakukan agar sistem AI bisa berjalan mandiri di NGO-nya setelah pelatihan.

A. Dari n8n Pelatihan ke n8n Produksi (20 menit)

- Opsi deployment: n8n cloud (berbayar, termudah), n8n self-hosted di server NGO (lebih murah, butuh teknis)

- Apa yang perlu dilakukan saat "go live": pindahkan credential ke akun NGO sendiri, uji dengan data nyata, buat backup alur kerja
- Monitoring dasar: bagaimana tahu kalau sistem gagal? (n8n punya notifikasi error bawaan)

B. Pemeliharaan & Skalabilitas (20 menit)

- Alur kerja butuh perawatan: API yang berubah, format data yang bergeser, model AI yang diperbarui
- Dokumentasi alur kerja: cara mendokumentasikan sistem agar orang lain di NGO bisa memahami dan memelihara
- Skenario "bagaimana kalau staf yang membangun ini pergi?": pentingnya dokumentasi dan transfer pengetahuan

C. Biaya Operasional (20 menit)

- Estimasi biaya nyata: n8n (hosting), model AI (per token/per call), penyimpanan (Google Drive gratis → batas)
- **Budget minimal:** Google Workspace (gratis) + n8n cloud tier terendah + WTB API (dari paket)
- **Budget menengah:** tambahkan tools integrasi data dan vector store
- **Budget lebih besar:** agent kustom, multiple vector stores, advanced integrations

09.30–09.45 · Istirahat

09.45–11.15 · Sesi 9 (90 menit)

Sesi 9. Tata Kelola AI untuk NGO

TUJUAN SESI

Peserta mampu merancang kebijakan dan kerangka tata kelola AI yang bertanggung jawab untuk NGO-nya.

A. Lima Pilar Tata Kelola AI NGO (45 menit)

- **Kebijakan Penggunaan AI** — dokumen formal yang menjawab: AI untuk tujuan apa saja, data apa yang boleh/tidak boleh diproses AI, siapa yang berwenang memutuskan penggunaan AI baru
- **Perlindungan Data Penerima Manfaat** — protokol spesifik: prosedur anonimisasi, persetujuan informasi (apakah penerima manfaat perlu tahu data mereka diproses AI?), hak penghapusan data
- **Akuntabilitas & Transparansi** — siapa bertanggung jawab jika AI memberikan output yang salah atau merugikan? Bagaimana mengkomunikasikan penggunaan AI kepada donor?
- **Audit & Review** — jadwal review sistem AI secara berkala: masih berfungsi dengan baik? Ada bias yang muncul? Output masih akurat?
- **Kapasitas & Budaya** — bagaimana memastikan seluruh staf punya literasi AI yang cukup, bukan hanya "champion" tertentu

B. Workshop Kebijakan (45 menit)

Peserta dalam kelompok 3 orang menyusun draf kebijakan penggunaan AI untuk NGO mereka. Template yang diberikan:

- Bagian 1: Tujuan & Ruang Lingkup
- Bagian 2: Definisi & Prinsip Dasar
- Bagian 3: Penggunaan yang Diizinkan
- Bagian 4: Penggunaan yang Dilarang
- Bagian 5: Perlindungan Data
- Bagian 6: Akuntabilitas & Pelaporan

Hasil: setiap kelompok memiliki draf kebijakan 2 halaman yang bisa langsung dibawa ke pimpinan NGO untuk diskusi lanjutan.

11.15–12.30 · Sesi 10 (75 menit)

Sesi 10. Mengukur ROI & Dampak Implementasi AI

TUJUAN SESI

Peserta mampu menghitung dan mengkomunikasikan nilai implementasi AI kepada pimpinan dan donor.

Materi (30 menit)

Mengapa ROI penting untuk NGO: donor semakin bertanya tentang efisiensi operasional. Framework pengukuran ROI AI untuk NGO:

- **Waktu:** berapa jam/minggu yang dihemat? Dikonversi ke nilai (jam staf × rate)
- **Kualitas:** apakah output lebih konsisten dan lebih sedikit error?
- **Kecepatan:** berapa lama proses sebelum vs sesudah?
- **Kapasitas:** dengan waktu yang dihemat, berapa banyak lebih banyak pekerjaan program yang bisa dilakukan?
- **Dampak tidak langsung:** laporan yang lebih cepat → komunikasi donor lebih baik → kepercayaan lebih tinggi → pendanaan lebih aman

FORMULA ROI SEDERHANA

(Jam dihemat per bulan × Gaji rata-rata per jam) – (Biaya sistem AI per bulan) = **Nilai bersih per bulan**

Lab Praktik (45 menit) — Kalkulator ROI NGO

1. Pilih 3 proses yang sudah/akan diotomasi
2. Ukur waktu sebelum: survei singkat ke rekan tim (bisa via Google Form yang dibagikan)
3. Estimasi waktu sesudah: berdasarkan pengalaman dari latihan
4. Hitung penghematan, bandingkan dengan biaya operasional
5. Susun "Business case" 1 halaman — argumen untuk pimpinan NGO

12.30–13.30 · Istirahat Makan Siang

13.30–15.30 · Sesi 11 (120 menit)

Sesi 11. Showcase — Demo Proyek Akhir

TUJUAN SESI

Peserta mempresentasikan sistem AI yang mereka bangun selama 3 hari kepada seluruh kelas.

Format (120 menit, tergantung jumlah peserta)

Setiap peserta/kelompok mendapat **12 menit**: 7 menit demo sistem berjalan (bukan slide — harus demo nyata) · 3 menit penjelasan: "Ini menggantikan proses apa? Berapa lama sebelumnya? Berapa sekarang?" · 2 menit tanya jawab dari peserta lain.

Rubrik Penilaian Proyek Akhir

Kriteria	Bobot	Indikator
Sistem berjalan	25%	Demo live berhasil tanpa error kritis
Relevansi use case	20%	Menyelesaikan masalah nyata NGO, bukan hanya demonstrasi teknis
Kompleksitas arsitektur	20%	Menggunakan pola yang sesuai, minimal 4 node, ada elemen agentic
Keamanan & tata kelola	15%	Ada checkpoint manusia, tidak memaparkan data sensitif, terdokumentasi
Presentasi & kejelasan	10%	Bisa menjelaskan cara kerja sistem kepada non-teknis
Rencana implementasi	10%	Ada rencana konkret untuk deploy di NGO nyata

15.30–15.45 · Istirahat

15.45–16.30 · Sesi 12 (45 menit)

Sesi 12. Jalan ke Depan — AI dalam Ekosistem NGO yang Lebih Luas

TUJUAN SESI

Peserta memiliki visi tentang ke mana arah AI untuk NGO dalam 2–3 tahun ke depan.

A. Tren yang Akan Datang (20 menit)

- Model AI semakin murah dan mudah diakses — hambatan biaya akan terus turun
- AI multimodal: agent yang bisa memproses gambar, suara, dan dokumen — relevan untuk NGO yang bekerja di lapangan
- AI berbahasa Indonesia yang semakin kuat — lebih relevan untuk konteks lokal
- Platform otomasi no-code yang semakin canggih — batasan antara "teknis" dan "non-teknis" semakin kabur

B. Ekosistem Dukungan (10 menit)

- Komunitas alumni WTB: grup, acara bulanan, sharing session
- Repository alur kerja terbuka: peserta berkontribusi dan meminjam alur kerja dari sesama NGO
- Program konsultasi WTB untuk implementasi yang lebih dalam

C. Komitmen Bersama (15 menit)

- Setiap peserta menandatangani "Komitmen Implementasi": dalam 90 hari, sistem apa yang akan berjalan, siapa yang akan dilatih di NGO-nya, dan bagaimana mereka akan mengukur dampaknya
- WTB berkomitmen melakukan follow-up check-in pada 30, 60, dan 90 hari

16.30–17.00 · Sertifikasi & Penutup

- Pembagian **Sertifikat Penyelesaian ADVANCED** (digital)
- "Sertifikat Champion Agentic AI for NGO" — untuk peserta dengan proyek akhir terbaik (berdasarkan voting peer + penilaian fasilitator)
- Foto bersama
- Pengumuman program Mentorship/Konsultasi WTB untuk alumni Advanced

Evaluasi Level Advanced

Metode	Detail
Proyek akhir	Rubrik 6 kriteria (lihat tabel di atas) — bobot utama
Kuis arsitektur	15 soal: pilihan pola arsitektur, keamanan sistem, tata kelola
Draf kebijakan AI	Kualitas kebijakan yang disusun — dinilai oleh konsultan tata kelola
Kalkulator ROI	Kelengkapan dan realisme business case
Komitmen 90 hari	Diisi dan ditandatangani

SERTIFIKAT

"Sertifikat Penyelesaian — Agentic AI Systems Architect for NGO" (PT Widigital Tri Buana)

Sertifikat Kehormatan: "WTB Agentic AI Champion" — diberikan kepada 1–2 peserta terbaik per angkatan berdasarkan penilaian proyek akhir.

BAGIAN 4

4 Pilihan Program & Nilai Tiap Level

Apa yang Dibawa Pulang dari Setiap Level

Level	Proposisi Nilai	Untuk Siapa
BASIC — Gratis	Bukti nyata bahwa AI bisa bekerja untuk pekerjaanmu hari ini. Tidak ada komitmen, tidak ada risiko — hanya pengalaman langsung.	Semua staf NGO yang penasaran atau skeptis
INTERMEDIATE — Investasi Menengah	Dari pengguna AI menjadi pembangun sistem. Tiga hari yang mengubah cara timmu bekerja — dengan sistem yang masih berjalan setelah pelatihan selesai.	Koordinator proyek, manajer program, staf operasional yang ingin memimpin transformasi digital di timnya
ADVANCED — Investasi Premium	Dari membangun alur kerja menjadi merancang ekosistem. Keluar dengan satu sistem siap deploy, kebijakan tata kelola, dan kemampuan menjadi AI Champion di organisasi.	Pimpinan atau staf senior yang ingin membawa NGO-nya ke level berikutnya

Pilihan Program untuk NGO

PAKET "TIM LENGKAP"

Seluruh Organisasi Bergerak Bersama

Basic untuk seluruh tim (5–20 orang) + Intermediate untuk 2–3 orang terpilih + Advanced untuk 1 orang (AI Champion internal).

- Seluruh organisasi punya literasi dasar AI
- Beberapa orang mampu membangun sistem untuk tim
- Satu orang menjadi "kepala" transformasi AI

PAKET "PILOT DULU"

Uji Sebelum Melangkah Lebih Jauh

Kirim 1–2 orang ke Basic → jika berhasil → Intermediate → evaluasi sebelum Advanced.

- Cocok untuk NGO yang lebih berhati-hati
- Setiap jenjang dievaluasi sebelum lanjut
- Ramah bagi budget yang terbatas

PAKET KOMPREHENSIF

Untuk NGO dengan Urgensi

Langsung daftarkan 2 orang ke Intermediate (dengan waiver Basic setelah pre-assessment) + 1 ke Advanced bersamaan.

- Hemat waktu, proses paralel
- Membutuhkan peserta yang sudah familier dengan AI
- Cocok saat urgensi transformasi tinggi

BAGIAN 5

5 Kebutuhan Penyelenggaraan

Infrastruktur Teknis (WTB)

Kebutuhan	Basic	Intermediate	Advanced
Platform LMS WTB	Ya (token akses model AI)	Ya (lanjutan)	Ya (lanjutan)
Instance n8n pelatihan	Tidak	Ya (WTB siapkan)	Ya (kapabilitas lebih tinggi)
Vector store / RAG (<i>sistem penyimpanan pengetahuan agar chatbot bisa menjawab berdasarkan dokumen NGO — disediakan WTB</i>)	Tidak	Tidak	Ya (WTB siapkan)
Akses model AI (NVIDIA NIM)	Ya (via platform WTB)	Ya (diperluas)	Ya (diperluas + lebih banyak kuota)
Koneksi internet venue	Stabil 10 Mbps	Stabil 20 Mbps	Stabil 20 Mbps
Proyektor/layar	Ya	Ya	Ya
Papan tulis / flipchart	Ya	Ya	Ya

Materi yang Disiapkan WTB (Per Level)

Basic

- Slide presentasi (siap print/share PDF)
- Kartu prompt starter (5 template use case NGO)
- Contoh dokumen latihan: catatan rapat kasar, brief proyek, data capaian dummy
- Lembar refleksi & rencana aksi 7 hari
- Template evaluasi pra & pasca sesi

Intermediate

- Semua materi Basic
- Template kanvas pemetaan alur kerja
- Dataset dummy: form lapangan NGO, data M&E, data penerima manfaat (dianonimkan)
- Alur kerja n8n starter (untuk peserta yang butuh scaffolding)
- Rubrik penilaian showcase
- Template "Rencana Implementasi 30 Hari"
- Cheat sheet troubleshoot n8n

Advanced

- Semua materi Intermediate
- Dataset lanjutan: multiple spreadsheet, dokumen NGO fiktif untuk RAG
- Template kebijakan penggunaan AI untuk NGO
- Kalkulator ROI (spreadsheet interaktif)
- Template "Business Case 1 Halaman" untuk presentasi ke pimpinan NGO
- Template "Komitmen Implementasi 90 Hari"
- Rubrik penilaian proyek akhir (versi fasilitator)

Kualifikasi Fasilitator

Peran	Basic	Intermediate	Advanced
Fasilitator Utama	Familiar dengan AI, pengalaman training, tidak harus teknis	Bisa membangun alur kerja n8n, pengalaman AI project	Pengalaman arsitektur multi-agent, deployment sistem AI
Asisten Teknis	Bisa troubleshoot akun & browser dasar	Bisa debug n8n, API integration	Bisa debug isu integrasi kompleks, RAG setup
Konsultan Khusus	Tidak perlu	Tidak perlu	Konsultan tata kelola/kebijakan AI (bisa remote)

Jadwal Persiapan Penyelenggaraan

Waktu Sebelum	Aktivitas
4 minggu	Buka pendaftaran, konfirmasi venue, siapkan akun platform WTB untuk kelas
2 minggu	Kirim pre-survey kepada peserta (perangkat, pengalaman AI, use case yang ingin dipecahkan)
1 minggu	Sesuaikan contoh use case berdasarkan pre-survey, finalisasi materi, uji teknis venue
3 hari	Kirim "Panduan Persiapan Peserta" (apa yang dibawa, akun apa yang disiapkan)
Hari-H	Fasilitator tiba 1 jam lebih awal untuk uji teknis end-to-end

Tindak Lanjut Pasca Pelatihan

Level	Tindak Lanjut
Basic	Follow-up via WhatsApp/email di hari ke-8: "Sudah coba belum rencana aksinya?" + undangan ke Intermediate
Intermediate	Check-in 30 hari: apakah alur kerja masih berjalan? Ada hambatan implementasi? + undangan ke Advanced
Advanced	Check-in 30/60/90 hari: update komitmen implementasi, dokumen studi kasus (dengan izin peserta), undangan jadi pembicara di angkatan berikutnya

Sertifikasi & Rekognisi

- Semua sertifikat diterbitkan secara digital dengan QR code verifikasi (via platform WTB)

- Alumni Advanced yang menyelesaikan proyek implementasi nyata mendapat label "WTB Verified AI Implementer" di sertifikat mereka — nilai tambah untuk profil profesional
- WTB membangun direktori alumni sebagai jaringan referensi antar-NGO



Setiap NGO berbeda — mari mulai dari percakapan.

Kami percaya bahwa setiap NGO memiliki kebutuhan, konteks, dan kapasitas yang berbeda. Tidak ada satu formula yang berlaku untuk semua orang — itulah mengapa kami mengutamakan percakapan sebelum rekomendasi. Bila Anda ingin mendiskusikan bagaimana program ini bisa disesuaikan dengan kebutuhan tim Anda, atau sekadar ingin mengajukan pertanyaan lebih lanjut setelah membaca silabus ini, kami dengan senang hati menyambut Anda.

JADWALKAN DISKUSI

Witdono · CEO & Pendiri

EMAIL

witdono@widigitaltribuana.com

WEBSITE

widigitaltribuana.com

Dokumen ini disusun oleh PT Wdigital Tri Buana (WTB) sebagai panduan program pelatihan Agentic AI untuk NGO.
Versi 1.0 — Juli 2026.